

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Upaya meningkatkan keterampilan siswa dalam bercerita melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *role playing* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran kooperatif *role playing* dilaksanakan melalui kegiatan belajar bersama dalam bentuk unjuk kerja/bermain peran. Adapun aspek yang dinilai meliputi: penggunaan kosakata yang tepat, lafal dan intonasi yang benar, kemampuan bercerita dengan menggunakan media disertai peragaan dan penghayatan dengan bahasa yang komunikatif, serta kemampuan menyampaikan kembali isi pesan.
2. Penerapan pembelajaran kooperatif *role playing* dapat meningkatkan keterampilan bercerita pada siswa kelas V MI Nurussalam Rantau Karau Hulu. Dari 21 siswa, ada 17 siswa (81%) yang mencapai klasifikasi sangat mampu dan ada 4 siswa (19%) berada dalam klasifikasi mampu. Pengklasifikasian kepada dua kategori ini didasarkan kepada penilaian praktek bercerita siswa.

#### **B. Saran-Saran**

Untuk tindak lanjut penelitian ini maka disarankan :

1. Hendaknya guru mau dan mampu untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif *role playing* ini di kelas, baik pada mata pelajaran Bahasa

Indonesia maupun pada mata pelajaran lain karena model ini dapat mengoptimalkan kemampuan bercerita siswa.

2. Guru hendaknya selalu menggunakan media dalam pembelajaran dan menginovasi media dalam pembelajaran apabila belum dianggap efektif.
3. Bagi kepala sekolah yang berwenang dalam peningkatan mutu tenaga pendidik, hal ini sangat berguna dalam mengembangkan kemampuan guru.
4. Bagi peneliti yang ingin mengembangkan penelitiannya pada aspek lain, maka penelitian ini bisa dijadikan bahan literatur.